

ABSTRAK

Sepia Aldita Fajarianti, 2024, Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2023, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pengampu Bapak Azwar Habibi, M.Si.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Firm Size* dan *Firm Value*

Perkembangan dunia bisnis yang semakin berkembang pesat dan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, membuat perusahaan tidak lagi hanya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Namun, mereka juga harus memperhatikan manajemen tata kelola perusahaan, reputasi dan hubungan perusahaan dengan masyarakat serta cerminan dari nilai perusahaan, termasuk juga dalam industri energi baru terbarukan. Pemerintah Indonesia menargetkan porsi Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional naik dari 13% pada 2017 menjadi 23% pada 2025. Namun, modal pendukungnya masih minim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal yang menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (*Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size*) terhadap variabel dependen (*Firm Value*). Dalam penelitian ini, *firm value* diproksikan dengan *price to book value* (PBV) dengan sumber data sekunder berupa laporan perusahaan yang diperoleh dari *website* ISSI. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sub sektor energi baru terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan sampel sebanyak 64 sampel dari berbagai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* terhadap *Firm Value* pada perusahaan sub sektor energi baru terbarukan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2023.

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa GCG yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value* dengan koefisien regresi sebesar 2.603 dan menghasilkan t_{hitung} sebesar 3.168 serta nilai sig. sebesar $0.002 < 0.05$, CSR yang diproksikan dengan Pengungkapan GRI-G4 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value* dengan koefisien regresi sebesar 0.109 dan menghasilkan t_{hitung} sebesar 0.235 serta nilai sig. sebesar $0.815 > 0.05$, dan *Firm Size* yang diproksikan dengan total aset tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Firm Value* dengan koefisien regresi sebesar -0.142 dan menghasilkan t_{hitung} sebesar -1.576 serta nilai sig. sebesar $0.120 \text{ sig. } > 0.05$. Sementara itu, hasil uji F menunjukkan bahwa, secara simultan variabel bebas (*Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat (*Firm Value*) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig. < 0.05 yaitu $9.634 > 2.76$ atau $0.000 < 0.05$ yang mengindikasikan bahwa perubahan dalam variabel-variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi *Firm Value*.